

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji, analisis dan pembahasan pada bab 4, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel audit tenure secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin lamanya perikatan antara KAP (Kantor Akuntan Publik) dan *auditee* yang panjang tidak selamanya dapat menyebabkan berkurangnya independensi KAP, yang akan menyebabkan opini yang dikeluarkan oleh auditor merupakan opini yang menyesatkan dan akan merugikan berbagai pihak.
2. *Financial distress* berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini audit *going concern* pada studi kasus perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan ketika perusahaan mengalami *financial distress*, maka akan menentukan perusahaan tersebut berpeluang untuk mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor karena perusahaan tersebut diragukan kelangsungan usahanya di masa mendatang.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini audit *going concern* pada studi kasus perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Hal ini menjelaskan bahwa meningkat atau menurunnya ukuran perusahaan akan menentukan

mampunya perusahaan meminimalisir risiko yang dihadapi dimasa mendatang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

4. Opini audit tahun sebelumnya secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada studi kasus perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Hal ini menjelaskan bahwa apabila tahun sebelumnya suatu perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* oleh auditor independen maka akan semakin besar kemungkinan bahwa auditor independen menerbitkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.
5. Variabel audit tenure, financial distress, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan properti dan real estate, diharapkan untuk terus mempertahankan kinerja baik secara finansial dan nonfinansial untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang belum pernah mempertahankan opini audit *going concern* sebaiknya mengidentifikasi tanda-tanda gangguan kelangsungan hidup perusahaan dan mempersiapkan rencana tindakan preventif dengan mempertimbangkan juga kondisi pandemi Covid-19. Sedangkan perusahaan emiten yang sudah menerima opini audit *going concern* seharusnya mempersiapkan rencana manajemen yang jelas

untuk mengatasi masalah *going concern* dengan mempertimbangkan pula kondisi pandemi Covid-19 agar bisa menghindari penerimaan opini audit *going concern* pada periode pelaporan berikutnya.

2. Bagi investor, hendaknya perhatian dan waspada atas faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar investor bisa memastikan keamanan investasinya. Investor juga seharusnya mempertimbangkan dan menganalisis secara matang kondisi finansial perusahaan sebelum melakukan investasi, dan mengidentifikasi indikator-indikator terancamnya kelangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian dapat dicegah terjadinya kerugian atas investasi akibat memberikan investasi kepada entitas yang terancam kelangsungan hidupnya.
3. Bagi auditor, hendaknya selalu melaksanakan prosedur audit dengan objektif dan independen serta menaati kode etik profesi. Auditor juga sebaiknya mempertimbangkan banyak faktor yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup entitas dalam pertimbangan pemberian opini audit *going concern* selain yang diuji dalam penelitian ini, diantaranya adalah likuiditas (Dewi & Hapsari, 109 2020), *leverage* (Simamora & Hendarjatno, 2019), kualitas audit (Abadi et al, 2019), pertumbuhan perusahaan (Abadi et al, 2019), *opinion shopping* (Simamora & Hendarjatno, 2019), dan tingkat pengungkapan (*disclosure*) (Majid, 2018). Hal ini dimaksudkan agar hasil output audit berupa laporan audit (termasuk opini audit di dalamnya) sungguh-sungguh mencerminkan kondisi entitas yang sesungguhnya, dan laporan keuangan auditan yang

dihasilkan memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna agar bisa memberikan manfaat maksimal bagi pengguna laporan keuangan.

4. Bagi pembaca, sebaiknya memantau pula faktor-faktor (variabel) lain yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan. Diharapkan dengan memantau faktor-faktor tersebut, pembaca mampu memperkaya pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam mengindikasikan gangguan *going concern* pada suatu perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian serupa dengan objek penelitian entitas sektor lain, ataupun menambah jumlah sampel penelitian. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opinion shopping, disclosure, maupun faktor-faktor lain yang potensial. Dengan demikian akan didapatkan analisis yang lebih komprehensif terkait variabel-variabel yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

THE
Character Building
UNIVERSITY